



## PERTANYAAN & MASUKAN

FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA DPR RI



RAPAT KERJA KOMISI IV DPR RI BERSAMA MENTERI PERTANIAN

SENIN, 24 JANUARI 2022

Disampaikan oleh : DR. Ir. Hj. Endang S. Thohari, DESS, M.Sc

No Anggota : A-84

-----

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Salam Sejahtera Untuk Kita Semua*

*Shalom*

*Om Swastiastu*

*Namo Buddhaya*

*Salam Kebajikan*

*Salam Indonesia Raya...!*

**Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI serta Menteri Pertanian dan Jajarannya yang berbahagia.**

Mewakili Fraksi Partai Gerindra DPR RI, ijin kami menyampaikan ringkasan tanggapan dan pertanyaan Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra.

1. Kami Fraksi Gerindra ingin memastikan kepada Bapak Menteri Pertanian, apakah ketersediaan pangan pokok nasional selama tahun 2022 dalam kondisi aman? dan dipastikan tidak akan ada impor Beras?
2. Kami Fraksi Partai Gerindra DPR RI sangat berbahagia terjadinya peningkatan NTP sampai 108,34 dan tentunya tren peningkatan ini harus terus di tingkatkan. Namun yang sangat kami sayangkan NTP Tanaman Pangan masih di bawah 100. Apa langkah kongkrit yang akan dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan NTP Tanaman pangan dan menjaga harga gabah petani khususnya jelang panen raya padi?, Kami minta Pemerintah dapat memastikan harga gabah petani diatas HPP.
3. Kami Fraksi Partai Gerindra kembali mengusulkan agar harga gabah dikembalikan menjadi harga dasar gabah (HGD) seperti tahun 1969 s/d 2000 karena memberi jaminan keuntungan bagi petani minimal 30% dengan

memperhatikan perkembangan harga beras dan biaya hidup tidak lagi menggunakan menggunakan harga pembelian pemerintah (HPP).

4. Harga telur ayam sempat meroket Rp. 30.000/Kg pada akhir 2021 namun kemudian turun dan Kendala pemenuhan Pakan Unggas perlu mendapat perhatian serius. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan bagaimana langkah strategis Kementan dalam mendukung ketersediaan stok pakan, keterjangkauan harga, tata kelola pendistribusian kebutuhan pakan dan teknologi inovasi pakan dan secara nasional ?
5. Produksi cabai yang menurun tahun 2020 sebesar 2,77 juta ton. Kendala apa yang dihadapi sehingga produksi justru menurun yang menyebabkan harga cabai meningkat dan berdampak pada daya beli petani. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Kementan dalam menyikapi kenaikan harga cabai hampir tiap tahun terjadi gejolak harga.
6. Target produksi komoditas utama tahun 2022 dimana kedelai ditargetkan 0,20 juta ton serta mencermati kebutuhan kedelai nasional untuk kebutuhan produksi pengrajin tahu tempe cukup tinggi, Kami Fraksi Partai Gerindra mendorong pemerintah untuk pengembangan substitusi kedelai seperti kacang koro pedang dan lainnya, yang mana saat ini komoditas tersebut belum mendapat perhatian dari pemerintah.
7. Bawang Putih yang ditargetkan sebesar 91.000 ton, apakah kebijakannya hanya mengandalkan impor untuk memenuhi ketersediaannya dan apakah kementerian pertanian memiliki data base terkait dengan lahan-lahan yang bisa ditanami bawang putih sehingga ada peningkatan produksi? Bagaimana strategi pemerintah dalam pemasaran dan penyerapan panen petani bawang putih? Yang terjadi saat ini Petani Bawang Putih belum merasakan kehadiran pemerintah dalam memberikan perlindungan terhadap petani tersebut.
8. Realisasi Kegiatan Utama Kementerian Pertanian tahun 2021 paling rendah pada kegiatan optimalisasi produksi sebesar 94,78%. Sedangkan untuk kegiatan lain terealisasi dengan baik. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan kendala apa yang dihadapi sehingga kegiatan optimalisasi produksi tidak terealisasi 100% dan kebijakan apa yang seharusnya diterapkan agar kegiatan ini terealisasi 100%.
9. Realisasi Anggaran kementerian pertanian tahun 2021 sebesar 97,28%. Realisasi tahun ini paling baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Namun demikian, kondisi riil di lapangan masih banyak kegiatan yang belum terealisasi dengan baik. Contoh: Untuk Ditjen Hortikultura dimana masih ada kekurangan dari pelaksanaan kegiatan terkait dengan bantuan karena barang yang turun ke lokasi tidak sesuai dengan jumlah yang sudah ditetapkan dan spesifikasi yang kurang memenuhi standar. Begitu juga Ditjen PKH dimana hewan ternak yang dikirimkan ke lokasi, ada yang tidak sesuai dengan harapan peternak/kelompok tani ada yang sakit dan mati. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta untuk memperhatikan hal-hal tersebut sehingga tidak mengejar realisasi saja atau kegiatannya asal jadi dan asal terpenuhi, tanpa memperhatikan kondisi yang ada.

10. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan terkait tingkat keberhasilan program Food Estate dan apakah program ini cukup bagus untuk dikembangkan kesemua wilayah atau hanya wilayah tertentu saja. Kami meminta data valid terkait kegiatan tersebut dan Fraksi Partai Gerindra terus mendorong pengawasan Food Estate melalui Panja Food Estate sebagaimana yang sedang berjalan saat ini.
11. Strategi pembangunan pertanian mendukung ketahanan pangan dan peningkatan daya saing berkelanjutan dimana dilakukan penguatan cadangan dan sistem logistik pangan sampai lumbung pangan kecamatan. Kami Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan bagaimana mekanisme program ini dijalankan ? dan apakah sudah ada *pilot project* terhadap keberadaan lumbung pangan tersebut? karena sampai saat ini kementerian pertanian belum maksimal menerapkan satu data. Kalau memang program ini sudah berjalan dimana saja lokasinya? dan kira-kira berapa cadangan pangan disetiap lumbung pangan kecamatan tersebut?
12. Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan terkait program Toko Tani. Berapa jumlah petani yang telah berkontribusi aktif dalam program ini ? Bagaimana pemerintah memastikan bahwa Toko Tani dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil ? dan bagaimana Toko Tani berperan dalam menjaga stabilitas harga pangan ini?
13. Sebagaimana target 320 UMKM Horti yang terdiri dari cabai olahan, bawang olahan, buah olahan dan sayuran serta tanaman obat, apakah UMKM tersebut telah menghasilkan output olahan Horti berstandar mutu tinggi? Selanjutnya kami meminta evaluasi dan penjelasan bagaimana respon

masyarakat terkait program (Ditjen) Hortikultura menargetkan pembangunan 2.358 kampung hortikultura yang tersebar di seluruh Indonesia. Fraksi Partai Gerindra juga menekankan pentingnya pendampingan/bimbingan teknis dan fasilitasi pascapanen mendukung integrasi pertanian dari hulu sampai hilir.

14. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) menjadi sebuah program pertanian yang dirasakan mampu menumbuhkan ekonomi keluarga, khususnya para ibu rumah tangga dalam mendapatkan asupan sayur sehat dengan harga yang murah berasal dari kebun/pekarangan. Kami Fraksi Partai Gerindra mendorong agar program P2L terus dijalankan oleh Kementerian Pertanian.
15. Fraksi Partai Gerindra meminta penjelasan terkait posisi Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) yang ditarik ke BRIN dan Badan Ketahanan Pangan (BKP) yang akan menjadi bagian dari Badan Pangan Nasional. Bagaimana kebijakan Bapak Menteri Pertanian dengan kondisi tersebut dikarenakan terkait dengan anggaran kedua eselon tersebut yang sudah dialokasikan.
16. Dalam hal mengoptimalkan 5 program kerja kementerian pertanian tahun 2022 tentunya diperlukan adanya penguatan peran penyuluh, namun penyuluh pertanian memiliki beban kerja yang cukup berat dikarenakan jangkauan wilayah kerja lapangan yang sangat luas, jumlah terbatas, dan sarana teknologi yang terbatas. Bagaimana evaluasi dari kementerian pertanian menyikapi hal ini dan bagaimana solusi strategisnya di tahun 2022 ini?

**Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI serta Menteri Pertanian dan jajaran yang berbahagia.**

Demikian masukan dan pertanyaan ini kami sampaikan dan Fraksi Partai Gerindra meminta agar kebijakan pemerintah terintegrasi dari hulu sampai hilir, jangan sampai program hanya pada aspeknya produksi saja tanpa memikirkan aspek distribusi dan pemasarannya, sejalan dengan manifesto perjuangan Partai Gerindra bahwa kebijakan pangan harus terintegrasi dan berpihak pada petani sehingga akan menjadikan sektor pertanian Indonesia maju dan berdaulat pangan.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**KOMISI IV FRAKSI PARTAI GERINDRA DPR RI**

G. Budisatrio Djiwandono	- Wakil Ketua Komisi IV DPR RI
Ir. KRTH. Darori Wonodipuro, M.M., IPU	- Kapoksi
Renny Astuti, S.H., S.PN.	- Anggota
Ir. H. TA Khalid, M.M.	- Anggota
Dr. Ir. Hj. Endang S Thohari M.Sc.	- Anggota
Dr. H. Azikin Solthan, M.Si.	- Anggota
Ir. Dwita Ria Gunadi	- Anggota